

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)* BERBANTUAN MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN KELAS X SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

***THE EFFECTIVITY OF QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) ASSISTED WITH COMIC MEDIA STRATEGY IN SHORT-STORY WRITING LESSON IN SENIOR HIGH SCHOOL CLASS X 1 SEWON BANTUL***

Oleh: Hanifah Nurunnikmah, 13201244009, PBSI, FBS, UNY,  
hanifahnikmah@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah: (1) perbedaan keterampilan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik, dan (2) keefektifan penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen.pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eskperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik, sedangkan variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, yaitu tes menulis cerpen. Analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penghitungan uji-t skor *posttest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam menulis cerpen ( $p = 0,252$ ). Hasil penghitungan *gain score* memperlihatkan nilai *normalized gain score* kelompok eksperimen (0,24) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (0,16). Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

**Kata kunci:** Keefektifan, strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*, komik, menulis cerpen

**Abstract**

*This research aims to prove the hypotheses whether: (1) the differences of significant skill of short-story writing between students that attend the class with Questions Into Paragraphs (QUIP) assisted with comic and those who attend class without QUIP comic-assisted strategy, and (2) the effectivity of QUIP comic-assisted strategy in the learning of short-story writing to the students of class X 1 Sewon Senior High School, Bantul.*

*This research using quantitative approachment with quasy experiment method. The free variable in this research is the Questions Into Paragraphs (QUIP) with comic-assisted strategy, and the bound variable is the story-writing skill. The population in this research are the students of class X in 1 Sewon Senior High School. The sampling inquiry used the cluster random sampling technique. The validity instrument used is the content validity with expert judgement. The data inquiry technique used the short-story writing test. Data analysis technique used the t-test and gain score.*

*The result from the t-test posttest scoring shows that there are no differences between experiment group and control group in short-story writing ( $p = 0,252$ ). The gain score calculation shows that the experiment group's normalized gain score appear to be higher than the control group ( $0,24 > 0,16$ ). This result shows that the QUIP comic-assisted strategy can be effective to be used in short-story writing lesson for the students of class X in 1 Sewon Senior High School, Bantul.*

**Key Words:** *Effectivity, Questions Into Paragraphs (QUIP) strategy, comic, short story*

## PENDAHULUAN

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. *QUIP* dikenalkan oleh Brigde, Belmore, Moskow, Cohen, dan Matthews pada tahun 1984, Birkmire pada tahun 1985, dan McLaughlin pada tahun 1987. Wiesendanger (2001: 155) menjelaskan bahwa strategi *QUIP* dapat membantu siswa untuk belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Selain itu, strategi ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan dan memproses sebuah ide atau gagasan.

Strategi *QUIP* adalah strategi yang dikembangkan untuk membantu siswa membaca dan menulis teks ekspositoris. Strategi ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu *question*, *outline*, dan *paragraph*. Tiga langkah ini mempermudah siswa dalam mengorganisasi dan menyusun teks ekspositoris (Wiesendanger, 2001:155). Teks ekspositoris adalah salah satu jenis narasi yang menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu

peristiwa dan bertujuan untuk menggugah pemikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan.

Menurut McCloud (2008: 12), komik adalah penyusunan gambar-gambar dalam sebuah urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk penyampaian pesan dan menimbulkan suatu nilai estetis pada penampilannya. Komik dapat meningkatkan minat baca siswa. Menurut Meier (dalam Nurgiyantoro, 2005: 429), lebih dari 90% pelajar adalah pembaca komik. Kenyataan tersebut memperlihatkan bahwa komik merupakan salah satu bacaan yang paling disukai oleh anak-anak dan pelajar.

Menurut Nurhayati (2008: 110), kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa di Indonesia masih rendah terutama dalam hal menulis cerpen. Kurikulum 2013 kelas X semester dua menyantumkan cerpen (cerita pendek) dalam Kompetensi Dasar 4.8 yaitu mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan

nilai-nilai yang ada pada cerita rakyat.

Menulis cerita pendek menurut Soemardjo (2007: 92) adalah seni keterampilan menyajikan cerita. Menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai alternatif pengarang dalam menulis cerpen.

Penelitian ini menguji keefektifan strategi *QUIP* berbantuan media komik pada siswa kelas X dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada Kurikulum 2013 revisi di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Strategi dan media ini diduga cocok untuk pembelajaran tersebut karena dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, strategi *QUIP* dengan bantuan media komik diduga dapat membantu siswa menulis teks cerpen dengan mudah dan baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest*

*control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa strategi *QUIP* berbantuan media komik, sedangkan variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan Februari-April 2017.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon, Bantul tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 314 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 58.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tahap sebelum eksperimen, pada tahap ini, dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen siswa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang biasa disebut dengan *pretest*; (2) tahap eksperimen, pada tahap ini, kelompok eksperimen diberi

perlakuan dengan menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen; (3) tahap sesudah eksperimen atau tahap *posttest* dilakukan untuk memberikan perbandingan antara kelompok yang mendapatkan strategi *QUIP* berbantuan media komik dengan kelompok yang tidak mendapatkan strategi *QUIP* berbantuan media komik.

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, yaitu tes menulis cerpen. Analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada tahap *pretest* dan *posttest*, muncul data yang memiliki perbedaan antarkelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dibandingkan antara dua kelompok tersebut.

| Data                       | N  | Skor Tertinggi | Skor Terendah | Mean  | Median | Modus |
|----------------------------|----|----------------|---------------|-------|--------|-------|
| <i>Pretest</i> Eksperimen  | 23 | 36             | 26            | 30,13 | 30,00  | 26    |
| <i>Pretest</i> Kontrol     | 33 | 38             | 25            | 30,79 | 30,00  | 30    |
| <i>Posttest</i> Eksperimen | 23 | 43             | 30            | 35,17 | 35,00  | 34    |
| <i>Posttest</i> Kontrol    | 33 | 40             | 25            | 34,15 | 35,00  | 35    |

Melalui tabel tersebut dapat dibandingkan data yang diperoleh antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Beberapa perbandingan tersebut diantaranya, perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, *mean*, *median* dan *modus*. Hasil uji prasyarat analisis ada dua, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,200 untuk semua data sehingga dapat dikatakan normal. Hasil uji homogenitas varian data *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan *pretest-posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa semua data adalah homogen.

**a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : P \geq 0.05$$

(Nilai peluang galat/kesalahan **lebih dari** atau sama dengan 0,05)

$$H_a : P < 0.05$$

(Nilai peluang galat/kesalahan kurang dari 0,05)

Data penelitian yang didapat dianalisis dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis data dirangkum pada tabel berikut ini.

| Sumber   | Th     | Db | P     |
|--|--------|----|-------|
| <i>Posttest</i><br>Kelompok<br>Eksperimen<br>dan Kontrol | -1,157 | 54 | 0,252 |

Berdasarkan tabel tersebut besar t hitung adalah -1,157, derajat kebebasan (Db) sebesar 54 dan nilai signifikansi (P) sebesar 0,252. Nilai P lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan

media komik dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik.

**b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : g_E \leq g_K$$

(*Gain score* kelompok eksperimen **lebih rendah** dari *gain score* kelompok kontrol)

$$H_a : g_E > g_K$$

(*Gain score* kelompok eksperimen **lebih tinggi** dari *gain score* kelompok kontrol)

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menganalisis data *gain score* masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol) saat dilakukan *pretest* hingga saat dilakukan *posttest*. Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* berbantuan media komik saat diterapkan dalam pembelajaran. Hasil uji-t sampel berhubungan yang telah dijabarkan

sebelumnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan yang signifikan. Data perhitungan *gain score* masing-masing kelompok dirangkum pada tabel sebagai berikut.

| Data                  | N  | Mean  | Selish Kenaikan | Normalized Gain Score | Keterangan   |
|-----------------------|----|-------|-----------------|-----------------------|--|
| Pretest K Eksperimen  | 23 | 60,26 | 10,08           | 0,24                  | <i>gain</i> eksperimen > <i>gain</i> kontrol = lebih efektif |
| Posttest K Eksperimen | 23 | 70,34 |                 |                       |  |
| Pretest K Kontrol     | 33 | 61,57 | 6,73            | 0,16                  |  |
| Posttest K Kontrol    | 33 | 68,30 |                 |                       |  |

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka kenaikan nilai rerata kelompok eksperimen sebesar 10,08 dan kelompok kontrol sebesar 6,73. Angka penghitungan *gain score* menunjukkan kelompok eksperimen ( $g = 0,24$ ) lebih besar dari pada kelompok kontrol ( $g = 0,16$ ). Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan data dan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang dialami kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *QUIP*

berbantuan media komik, lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon.

## Pembahasan

### 1. Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen Antarkelompok

Hasil *pretest* keterampilan menulis cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan keterampilan menulis cerpen antara kedua kelompok tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat pada titik tolak yang sama. Setelah *pretest* dilakukan kemudian kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan.

Siswa pada kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik. Siswa menerima materi dari guru tentang menulis cerpen. Setelah menerima materi dari guru, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk melakukan kegiatan saling bertanya (*questions*) dari komik cerita rakyat yang sudah dibaca seperti tokoh,

latar, amanat, tema, dan yang paling penting adalah nilai-nilai dari cerita rakyat tersebut.

Sementara itu, pada kelompok kontrol mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan metode ceramah. Siswa menerima materi menulis cerpen dari guru kemudian guru memberikan penugasan berupa tes menulis cerpen sesuai dengan nilai-nilai cerita rakyat yang sudah dibaca oleh siswa. Judul cerita rakyat yang dibaca oleh siswa disesuaikan dengan judul komik cerita rakyat yang juga dibaca pada kelompok eksperimen.

*Posttest* diberikan kepada setiap kelompok setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. *Posttest* berbentuk tes keterampilan menulis cerpen. Dari hasil *posttest*, akan diketahui perbedaan skor keterampilan menulis cerpen kedua kelompok tersebut.

Setelah mendapat perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan. Akan tetapi, hasil dari *posttest* nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok

kontrol, meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Siswa pada kelompok kontrol lebih baik hasilnya dalam penulisan cerpen dilihat dari aspek penilaian yang ada yaitu dari aspek isi (kesesuaian isi cerita dengan tema, kesesuaian isi cerita dengan sumber cerita, kreativitas dalam mengembangkan ide cerita, dan ketuntasan cerita), aspek isi (kepaduan unsur cerita berupa alur, tokoh, dan latar, kelogisan urutan cerita, dan kepaduan unsur cerita), aspek bahasa (penggunaan majas dan penggunaan pilihan kata atau diksi), dan penulisan huruf, kata, dan tanda baca. Pada kelompok eksperimen hasil cerpen yang ditulis lebih kreatif karena siswa mendapatkan strategi dan media sedangkan pada kelompok kontrol siswa cenderung monoton dan hasil cerpennya biasa, tidak lebih baik dibandingkan kelompok eksperimen dilihat dari semua aspek dalam kriteria penilaian cerpen.



## 2. Tingkat Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* Berbantuan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sewon

Strategi *QUIP* berbantuan media komik dapat digunakan dalam pembelajaran sastra, salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis cerpen. Strategi tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Keefektifan penggunaan strategi *QUIP* berbantuan media komik pada pembelajaran menulis cerpen pada penelitian ini diketahui dengan perhitungan *gain score*. Perhitungan tersebut dilakukan pada skor dengan skala 1-100 dalam *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *normalized gain score* pada kelompok eksperimen (0,24) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (0,16).

Dengan demikian, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa strategi *QUIP* berbantuan media komik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen

dibandingkan dengan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik.

## SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis data penelitian tidak mendukung hipotesis pertama. Sebaliknya hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik.
2. Hasil analisis data mendukung hipotesis kedua dalam penelitian bahwa strategi *QUIP* berbantuan media komik pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul (kelas eksperimen) dalam

pembelajaran menulis cerpen efektif. Hal ini dibuktikan dengan *normalized gain score* dalam kelompok eksperimen lebih tinggi daripada *normalized gain score* dalam kelompok kontrol.

### **Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan, pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul dengan menerapkan strategi *QUIP* berbantuan media komik lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks cerpen yang tidak menerapkan strategi *QUIP* berbantuan media komik. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencipta atau menulis cerita pendek.

### **Saran**

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk mengetahui manfaat dan keefektifan strategi *QUIP* berbantuan media komik, jika diterapkan pada populasi atau sekolah yang lain dengan durasi waktu yang lebih lama.
2. Pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menggunakan strategi *QUIP* berbantuan media komik. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan strategi *QUIP* dengan menggunakan media selain komik.
4. Dalam penelitian ini, hubungan sinergis antara peneliti, guru, dan siswa serta pihak sekolah perlu dilakukan demi tercapainya keefektifan penelitian pembelajaran. Kerja sama dari seluruh pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Novara Lusy. 2013. Keefektifan Strategi *Image Streaming* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA 10 Yogyakarta *Skripsi SI*. Yogyakarta. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Apriyani, Lina. 2013. Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Skripsi SI*. Yogyakarta. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J. W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Hake, Richard. (1998). *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74. doi: 10.1119/1.18809
- Handayani NN. 2005. Efektivitas Media Komik Pada Pembelajaran Kimia Interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas II materi pokok Termokimia di SMU N 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2004/2005. Semarang. *Skripsi SI*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- McCloud, S. Terjemahan Kinanti. 2008. *Understanding Comics (Memahami Komik)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010a. *Penilaian Pembelajaran*

- Bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010b. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati. 2008. "Berbagai Strategi Pembelajaran Bahasa dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa". *Jurnal Lingua Bahasa dan Sastra* Vol. 9, No. 2.
- Rohani A. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, Wijaya Hetu dan Wahyuningtyas, Sri. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Jakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. dkk. 2009. *Modul Menulis Fiksi*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemardjo, Jacob. 2007. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana N & A Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tethy, Ezokanzo & Dian K. 2014. *Komik Cerita Rakyat Indonesia 1 (Sumatra, Bali, Nusa Tenggara)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Komik Cerita Rakyat Indonesia 2 (Jawa, Maluku, Papua)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabet